



BERITA RESMI STATISTIK

No. 91/09/Th. XXIX, 1 September 2026



Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Internasional Triwulan II-2026

- Indeks Harga Ekspor Mengalami Kenaikan 10,92 Persen di Triwulan II-2026 (Q-to-Q).
- Indeks Harga Impor Mengalami Kenaikan 14,19 Persen di Triwulan II-2026 (Q-to-Q).



- Indeks Harga Ekspor (IHX) umum pada triwulan II-2026 naik 10,92 persen terhadap triwulan I-2026 (*q-to-q*) dan naik 24,94 persen terhadap triwulan II-2025 (*y-on-y*).
- IHX kelompok migas triwulan II-2026 naik 23,47 persen terhadap triwulan I-2026 (*q-to-q*) dan naik 28,57 persen terhadap triwulan II-2025 (*y-on-y*).
- IHX kelompok nonmigas triwulan II-2026 naik 10,29 persen terhadap triwulan I-2026 (*q-to-q*) dan naik 24,74 persen terhadap triwulan II-2025 (*y-on-y*).
- Kenaikan tertinggi IHX triwulan II-2026 (*q-to-q*) terjadi pada Golongan Barang Bahan kimia anorganik (HS 28) yaitu sebesar 24,65 persen, sedangkan penurunan terdalam terjadi pada Golongan Barang Kakao dan olahannya (HS 18) yaitu sebesar 17,23 persen.
- Indeks Harga Impor (IHM) umum pada triwulan II-2026 naik 14,19 persen terhadap triwulan I-2026 (*q-to-q*) dan naik 25,45 persen terhadap triwulan II-2025 (*y-on-y*).
- IHM kelompok migas triwulan II-2026 naik 40,30 persen terhadap triwulan I-2026 (*q-to-q*) dan naik 37,97 persen terhadap triwulan II-2025 (*y-on-y*).
- IHM kelompok nonmigas triwulan II-2026 naik 9,91 persen terhadap triwulan I-2026 (*q-to-q*) dan naik 23,10 persen terhadap triwulan II-2025 (*y-on-y*).
- Kenaikan tertinggi IHM triwulan II-2026 (*q-to-q*) terjadi pada Golongan Barang Bahan bakar mineral, minyak mineral dan produk sulingannya (HS 27) yaitu sebesar 37,66 persen, sedangkan penurunan terdalam terjadi pada Golongan Barang Kakao dan olahannya (HS 18) yaitu sebesar 28,20 persen.

1. Indeks Harga Ekspor Menurut Kelompok (2023=100)

Indeks Harga Ekspor umum pada triwulan II-2026 sebesar 135,16 atau mengalami kenaikan sebesar 10,92 persen dibandingkan dengan triwulan I-2026 yang sebesar 121,85 (*q-to-q*). Jika dibandingkan dengan triwulan II-2025, Indeks Harga Ekspor umum mengalami kenaikan sebesar 24,94 persen, dari 108,18 pada triwulan II-2025 (*y-on-y*) (lihat Tabel 1).

Perkembangan harga ekspor untuk kelompok migas pada triwulan II-2026 juga menunjukkan adanya kenaikan. Pada triwulan II-2026 terjadi inflasi sebesar 23,47 persen, dari 93,47 pada triwulan I-2026 menjadi 115,41 pada triwulan II-2026 (*q-to-q*). Jika dibandingkan dengan triwulan II-2025, Indeks Harga Ekspor kelompok migas juga mengalami kenaikan sebesar 28,57 persen, dari 89,77 pada triwulan II-2025 (*y-on-y*) (lihat Tabel 1).

Sejalan dengan perkembangan Indeks Harga Ekspor umum dan kelompok migas, Indeks Harga Ekspor kelompok nonmigas pada triwulan II-2026 juga mengalami kenaikan sebesar 10,29 persen, dari 123,75 pada triwulan I-2026 menjadi 136,48 pada triwulan II-2026 (*q-to-q*). Jika dibandingkan dengan triwulan II-2025, Indeks Harga Ekspor kelompok nonmigas mengalami kenaikan sebesar 24,74 persen, dari 109,41 pada triwulan II-2025 (*y-on-y*) (lihat Tabel 1).

Tabel 1 Indeks Harga Ekspor (2023=100) Kelompok Migas dan Nonmigas, Triwulan II-2026

Kelompok	IHX Triw II- 2025	IHX Triw I- 2026	IHX Triw II- 2026	Tingkat Inflasi Harga Ekspor (Q-to-Q) ¹ (%)		Tingkat Inflasi Harga Ekspor (Y-on-Y) ² (%)	
				Triw I- 2026	Triw II- 2026	Triw II- 2025	Triw II- 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Harga Ekspor	108,18	121,85	135,16	9,06	10,92	0,90	24,94
1. Migas	89,77	93,47	115,41	10,84	23,47	-16,67	28,57
2. Nonmigas	109,41	123,75	136,48	8,97	10,29	2,08	24,74

Catatan: ¹ Tingkat Inflasi Harga Ekspor (Q-to-Q) adalah persentase perubahan IHX suatu triwulan dibandingkan triwulan sebelumnya

² Tingkat Inflasi Harga Ekspor (Y-on-Y) adalah persentase perubahan IHX suatu triwulan dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya

2. Indeks Harga Impor Menurut Kelompok (2023=100)

Indeks Harga Impor umum pada triwulan II-2026 sebesar 139,78 atau mengalami kenaikan sebesar 14,19 persen dibandingkan dengan triwulan I-2026 yang sebesar 122,41 (*q-to-q*). Jika dibandingkan dengan triwulan II-2025, Indeks Harga Impor umum mengalami kenaikan sebesar 25,45 persen, dari 111,43 pada triwulan II-2025 (*y-on-y*) (lihat Tabel 2).

Indeks Harga Impor kelompok migas pada triwulan II-2026 mengalami kenaikan sebesar 40,30 persen, dari 93,91 pada triwulan I-2026 menjadi 131,76 pada triwulan II-2026 (*q-to-q*). Jika dibandingkan dengan triwulan II-2025, Indeks Harga Impor kelompok migas juga mengalami kenaikan sebesar 37,97 persen, dari 95,50 pada triwulan II-2025 (*y-on-y*) (lihat Tabel 2).

Sejalan dengan perkembangan Indeks Harga Impor umum dan kelompok migas, Indeks Harga Impor kelompok nonmigas pada triwulan II-2026 juga mengalami kenaikan sebesar 9,91 persen, dari 128,83 pada triwulan I-2026 menjadi 141,59 pada triwulan II-2026 (*q-to-q*). Jika dibandingkan dengan triwulan II-2025, Indeks Harga Impor kelompok nonmigas mengalami kenaikan sebesar 23,10 persen, dari 115,02 pada triwulan II-2025 (*y-on-y*) (lihat Tabel 2).

Tabel 2 Indeks Harga Impor (2023=100) Kelompok Migas dan Nonmigas, Triwulan II-2026

Kelompok	IHM Triw II- 2025	IHM Triw I- 2026	IHM Triw II- 2026	Tingkat Inflasi Harga Impor (Q-to-Q) ¹ (%)		Tingkat Inflasi Harga Impor (Y-on-Y) ² (%)	
				Triw I- 2026	Triw II- 2026	Triw II- 2025	Triw II- 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Harga Impor	111,43	122,41	139,78	8,95	14,19	4,30	25,45
1. Migas	95,50	93,91	131,76	6,22	40,30	-11,63	37,97
2. Nonmigas	115,02	128,83	141,59	9,41	9,91	7,94	23,10

Catatan: ¹ Tingkat Inflasi Harga Impor (Q-to-Q) adalah persentase perubahan IHM suatu triwulan dibandingkan triwulan sebelumnya

² Tingkat Inflasi Harga Impor (Y-on-Y) adalah persentase perubahan IHM suatu triwulan dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya

3. Indeks Harga Ekspor Menurut Golongan Barang (2023=100)

Perkembangan harga berbagai komoditas ekspor pada triwulan II-2026 secara umum mengalami kenaikan. Indeks Harga Ekspor umum pada triwulan ini mengalami kenaikan sebesar 10,92 persen dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Selain dirinci menurut kelompok, Indeks Harga Ekspor juga dirinci menurut golongan barang (HS 2 digit). Lima golongan barang yang mengalami kenaikan harga ekspor tertinggi atau inflasi tertinggi (*q-to-q*), yaitu:

- IHX Golongan Barang Bahan kimia anorganik (HS 28) sebesar 24,65 persen.
- IHX Golongan Barang Bijih logam, terak, dan abu (HS 26) sebesar 22,34 persen.
- IHX Golongan Barang Bahan bakar mineral, minyak mineral dan produk sulingannya (HS 27) sebesar 21,25 persen.
- IHX Golongan Barang Plastik dan barang dari plastik (HS 39) sebesar 20,33 persen.
- IHX Golongan Barang Serat stapel buatan (HS 55) sebesar 14,08 persen.

Tiga golongan barang yang mengalami penurunan harga ekspor atau deflasi (*q-to-q*), yaitu:

- IHX Golongan Barang Kakao dan olahannya (HS 18) sebesar 17,23 persen.
- IHX Golongan Barang Kopi, teh, dan rempah-rempah (HS 09) sebesar 4,56 persen.
- IHX Golongan Barang Logam mulia dan perhiasan/permata (HS 71) sebesar 2,80 persen.

Jika dibandingkan dengan triwulan II-2025, Indeks Harga Ekspor secara umum mengalami kenaikan sebesar 24,94 persen (*y-on-y*). Lima golongan barang yang mengalami kenaikan harga ekspor tertinggi atau inflasi tertinggi (*y-on-y*), yaitu:

- IHX Golongan Barang Bijih logam, terak, dan abu (HS 26) sebesar 112,46 persen.

- IHX Golongan Barang Timah dan barang daripadanya (HS 80) sebesar 61,89 persen.
- IHX Golongan Barang Tembaga dan barang daripadanya (HS 74) sebesar 54,64 persen.
- IHX Golongan Barang Logam mulia dan perhiasan/permata (HS 71) sebesar 41,76 persen.
- IHX Golongan Barang Olahan dari daging, ikan, krustasea, dan moluska (HS 16) sebesar 36,53 persen.

Dua golongan barang yang mengalami penurunan harga ekspor atau deflasi (*y-on-y*), yaitu:

- IHX Golongan Barang Kakao dan olahannya (HS 18) sebesar 39,29 persen.
- IHX Golongan Barang Kopi, teh, dan rempah-rempah (HS 09) sebesar 11,27 persen.

Golongan barang yang dominan memberikan andil Inflasi Harga Ekspor pada triwulan II-2026 (*q-to-q*) antara lain: Bahan bakar mineral, minyak mineral dan produk sulingannya (HS 27), Lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15), Bijih logam, terak, dan abu (HS 26), Besi dan baja (HS 72), dan Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (HS 85) (lihat Tabel 3).

Tabel 3 Indeks Harga Ekspor, Tingkat Inflasi, dan Andil Inflasi Lima Golongan Barang Terbesar (2023=100), Triwulan II-2026

Golongan Barang	IHX Triw II- 2025	IHX Triw I- 2026	IHX Triw II- 2026	Tingkat Inflasi Harga Ekspor Triw II-2026		Andil Inflasi Harga Ekspor Triw II-2026	
				Q-to-Q ¹ (%)	Y-on-Y ² (%)	Q-to-Q ³ (%)	Y-on-Y ⁴ (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Harga Ekspor	108,18	121,85	135,16	10,92	24,94	10,92	24,94
1. HS 27	76,00	79,85	96,82	21,25	27,39	3,40	4,66
2. HS 15	139,34	148,15	162,86	9,93	16,88	1,41	2,53
3. HS 26	115,32	200,28	245,01	22,34	112,46	1,32	4,50
4. HS 72	94,19	108,61	118,18	8,81	25,47	0,86	2,55
5. HS 85	126,64	142,96	160,29	12,12	26,57	0,84	1,86

Catatan: ¹ Tingkat Inflasi Harga Ekspor (Q-to-Q) adalah persentase perubahan IHX suatu triwulan dibandingkan triwulan sebelumnya

² Tingkat Inflasi Harga Ekspor (Y-on-Y) adalah persentase perubahan IHX suatu triwulan dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya

³ Andil Inflasi Harga Ekspor (Q-to-Q) adalah kontribusi perubahan inflasi suatu golongan barang (HS) terhadap Inflasi Harga Ekspor umum suatu triwulan dibandingkan triwulan sebelumnya

⁴ Andil Inflasi Harga Ekspor (Y-on-Y) adalah kontribusi perubahan inflasi suatu golongan barang (HS) terhadap Inflasi Harga Ekspor umum suatu triwulan dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya

4. Indeks Harga Impor Menurut Golongan Barang (2023=100)

Perkembangan harga berbagai komoditas impor pada triwulan II-2026 secara umum mengalami kenaikan. Indeks Harga Impor umum pada triwulan ini mengalami kenaikan sebesar 14,19 persen dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Selain dirinci menurut kelompok, Indeks Harga Impor juga dirinci menurut golongan barang (HS 2 digit). Lima golongan barang yang mengalami kenaikan harga impor tertinggi atau inflasi tertinggi (*q-to-q*), yaitu:

- IHM Golongan Barang Bahan bakar mineral, minyak mineral dan produk sulingannya (HS 27) sebesar 37,66 persen.

- IHM Golongan Barang Garam, belerang, batu, dan semen (HS 25) sebesar 25,62 persen.
- IHM Golongan Barang Bahan kimia organik (HS 29) sebesar 20,42 persen.
- IHM Golongan Barang Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (HS 84) sebesar 17,96 persen.
- IHM Golongan Barang Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (HS 85) sebesar 16,07 persen.

Lima golongan barang yang mengalami penurunan harga impor terdalam atau deflasi terdalam (*q-to-q*), yaitu:

- IHM Golongan Barang Kakao dan olahannya (HS 18) sebesar 28,20 persen.
- IHM Golongan Barang Sayuran (HS 07) sebesar 21,00 persen.
- IHM Golongan Barang Daging hewan (HS 02) sebesar 13,75 persen.
- IHM Golongan Barang Logam mulia dan perhiasan/permata (HS 71) sebesar 8,78 persen.
- IHM Golongan Barang Gula dan kembang gula (HS 17) sebesar 5,12 persen.

Jika dibandingkan dengan triwulan II-2025, Indeks Harga Impor secara umum mengalami kenaikan sebesar 25,45 persen (*y-on-y*). Lima golongan barang yang mengalami kenaikan harga impor tertinggi atau inflasi tertinggi (*y-on-y*), yaitu:

- IHM Golongan Barang Garam, belerang, batu, dan semen (HS 25) sebesar 70,35 persen.
- IHM Golongan Barang Logam mulia dan perhiasan/permata (HS 71) sebesar 53,56 persen.
- IHM Golongan Barang Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis (HS 90) sebesar 47,49 persen.
- IHM Golongan Barang Produk farmasi (HS 30) sebesar 40,41 persen.
- IHM Golongan Barang Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (HS 84) sebesar 36,81 persen.

Lima golongan barang yang mengalami penurunan harga impor terdalam atau deflasi terdalam (*y-on-y*), yaitu:

- IHM Golongan Barang Kakao dan olahannya (HS 18) sebesar 48,80 persen.
- IHM Golongan Barang Sayuran (HS 07) sebesar 29,80 persen.
- IHM Golongan Barang Serat stapel buatan (HS 55) sebesar 8,34 persen.
- IHM Golongan Barang Daging hewan (HS 02) sebesar 7,51 persen.
- IHM Golongan Barang Gula dan kembang gula (HS 17) sebesar 4,00 persen.

Golongan barang yang dominan memberikan andil inflasi Harga Impor pada triwulan II-2026 (*q-to-q*) antara lain: Bahan bakar mineral, minyak mineral dan produk sulingannya (HS 27), Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (HS 84), Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (HS 85), Plastik dan barang dari plastik (HS 39), dan Bahan kimia organik (HS 29) (lihat Tabel 4).

Tabel 4 Indeks Harga Impor, Tingkat Inflasi, dan Andil Inflasi Lima Golongan Barang Terbesar (2023=100), Triwulan II-2026

Golongan Barang	IHM Triw II- 2025	IHM Triw I- 2026	IHM Triw II- 2026	Tingkat Inflasi Harga Impor Triw II-2026		Andil Inflasi Harga Impor Triw II-2026	
				Q-to-Q ¹ (%)	Y-on-Y ² (%)	Q-to-Q ³ (%)	Y-on-Y ⁴ (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Harga Impor	111,43	122,41	139,78	14,19	25,45	14,19	25,45
1. HS 27	94,44	93,70	128,98	37,66	36,58	5,80	6,22
2. HS 84	122,66	142,25	167,81	17,96	36,81	3,36	6,63
3. HS 85	119,46	129,89	150,77	16,07	26,21	2,20	3,67
4. HS 39	110,67	121,41	139,40	14,82	25,96	0,69	1,30
5. HS 29	110,39	108,56	130,73	20,42	18,42	0,58	0,55

Catatan: ¹ Tingkat Inflasi Harga Impor (Q-to-Q) adalah persentase perubahan IHM suatu triwulan dibandingkan triwulan sebelumnya
² Tingkat Inflasi Harga Impor (Y-on-Y) adalah persentase perubahan IHM suatu triwulan dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya
³ Andil Inflasi Harga Impor (Q-to-Q) adalah kontribusi perubahan inflasi suatu golongan barang (HS) terhadap Inflasi Harga Impor umum suatu triwulan dibandingkan triwulan sebelumnya
⁴ Andil Inflasi Harga Impor (Y-on-Y) adalah kontribusi perubahan inflasi suatu golongan barang (HS) terhadap Inflasi Harga Impor umum suatu triwulan dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya

Tabel 5 Glosarium

No	Golongan Barang	Deskripsi
(1)	(2)	(3)
1	HS 02	Daging hewan
2	HS 03	Ikan, krustasea, dan moluska
3	HS 04	Susu, mentega, telur, dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan
4	HS 07	Sayuran
5	HS 08	Buah-buahan
6	HS 09	Kopi, teh, dan rempah-rempah
7	HS 10	Sereal
8	HS 12	Biji dan buah mengandung minyak
9	HS 14	Bahan anyaman nabati
10	HS 15	Lemak dan minyak hewani/nabati
11	HS 16	Olahan dari daging, ikan, krustasea, dan moluska
12	HS 17	Gula dan kembang gula
13	HS 18	Kakao dan olahannya
14	HS 19	Olahan dari tepung
15	HS 21	Berbagai makanan olahan
16	HS 23	Ampas dan sisa industri makanan
17	HS 24	Tembakau dan rokok
18	HS 25	Garam, belerang, batu, dan semen
19	HS 26	Bijih logam, terak, dan abu
20	HS 27	Bahan bakar mineral, minyak mineral dan produk sulingannya
21	HS 28	Bahan kimia anorganik
22	HS 29	Bahan kimia organik
23	HS 30	Produk farmasi
24	HS 31	Pupuk
25	HS 32	Sari bahan samak dan celup
26	HS 33	Minyak atsiri, wewangian, dan kosmetik

Lanjutan Tabel 5

No	Golongan Barang	Deskripsi
(1)	(2)	(3)
27	HS 34	Sabun dan preparat pembersih
28	HS 38	Berbagai produk kimia
29	HS 39	Plastik dan barang dari plastik
30	HS 40	Karet dan barang dari karet
31	HS 44	Kayu dan barang dari kayu
32	HS 47	Pulp dari kayu
33	HS 48	Kertas, karton, dan barang daripadanya
34	HS 52	Kapas
35	HS 54	Filamen buatan
36	HS 55	Serat stapel buatan
37	HS 60	Kain rajutan
38	HS 61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)
39	HS 62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)
40	HS 64	Alas kaki
41	HS 71	Logam mulia dan perhiasan/permata
42	HS 72	Besi dan baja
43	HS 73	Barang dari besi dan baja
44	HS 74	Tembaga dan barang daripadanya
45	HS 75	Nikel dan barang daripadanya
46	HS 76	Aluminium dan barang daripadanya
47	HS 80	Timah dan barang daripadanya
48	HS 84	Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya
49	HS 85	Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya
50	HS 87	Kendaraan selain yang bergerak di atas rel kereta api, dan bagiannya
51	HS 90	Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis
52	HS 94	Perabotan, lampu, dan alat penerangan

Penjelasan Teknis

Indeks Harga Perdagangan Internasional (IHPI) merupakan indeks yang mengukur perubahan harga ekspor barang (Indeks Harga Ekspor--IHX) yang dikirim dari Indonesia dan harga impor barang (Indeks Harga Impor--IHM) yang masuk ke Indonesia. Mulai Maret 2025, IHPI dirilis dengan tahun dasar yang diperbaharui menjadi 2023=100, dimana sebelumnya 2010=100.

IHPI 2023=100 menggunakan metodologi yang disempurnakan berdasarkan *Exports Imports Price Index (XMPI) Manual 2009 by IMF*. Sedangkan penghitungan indeksnya menggunakan formula *Laspeyres* yang dimodifikasi.

Selain penghitungan menurut kelompok migas dan kelompok nonmigas, IHPI 2023=100 dihitung menurut golongan barang (Kode HS-2 Digit). Indeks Harga Ekspor (IHX) mencakup 36 kode HS-2 Digit. Sedangkan, Indeks Harga Impor (IHM) mencakup 37 kode HS-2 Digit

Pengklasifikasian barang dalam penghitungan IHPI 2023=100 menggunakan BTKI 2022, berdasarkan HS (*Harmonized System*), serta menggunakan satuan standar rekomendasi dari *Customs Co-operation Council*.

BTKI merupakan dokumen yang berisi sistem klasifikasi/golongan barang, ketentuan interpretasi HS, catatan, dan struktur klasifikasi barang. BTKI juga memuat besaran tarif bea masuk, bea keluar, PPN (Pajak Pertambahan Nilai), dan PPnBM (Pajak Penjualan Atas Barang Mewah).

IHPI 2023=100 dirilis setiap triwulan pada level nasional.

IHPI 2023=100 menggunakan data transaksi ekspor impor yang berasal dari data primer (survei) dan data sekunder (Bea Cukai). Komoditas-komoditas yang terpilih atau disebut sebagai Paket Komoditas IHPI 2023=100 diperoleh berdasarkan nilai transaksi ekspor dan impor tahun 2023 dari data Bea Cukai yang telah diolah dan divalidasi.

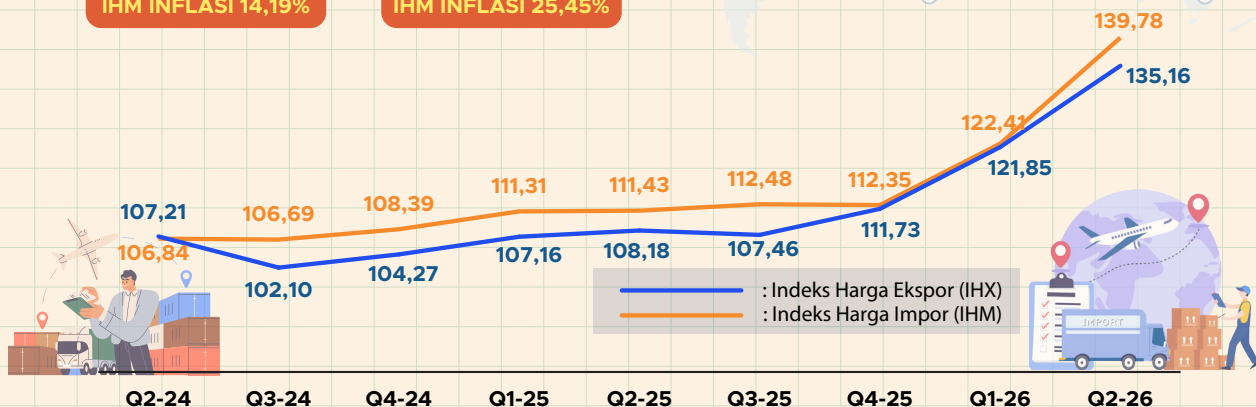
PERKEMBANGAN INDEKS HARGA PERDAGANGAN INTERNASIONAL TRIWULAN-II 2026

Berita Resmi Statistik No. 91/09/Th. XXIX, 1 September 2026

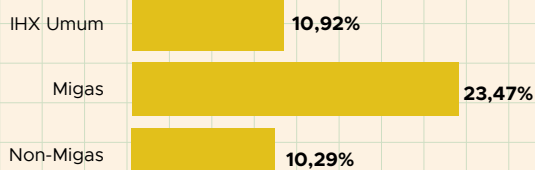


Triwulanan (Q-to-Q)
IHX INFLASI 10,92%
IHM INFLASI 14,19%

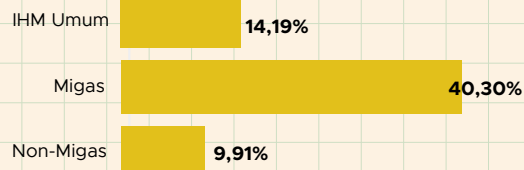
Tahunan (Y-on-Y)
IHX INFLASI 24,94%
IHM INFLASI 25,45%



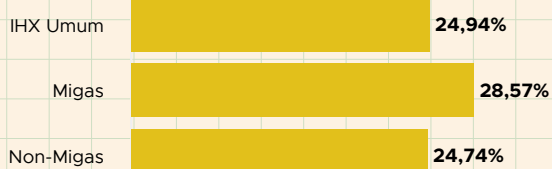
Inflasi Harga Ekspor (Q-to-Q)



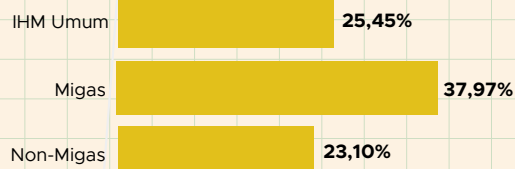
Inflasi Harga Impor (Q-to-Q)



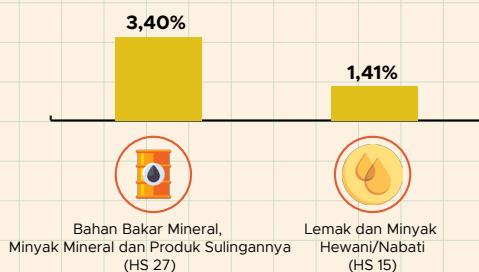
Inflasi Harga Ekspor (Y-on-Y)



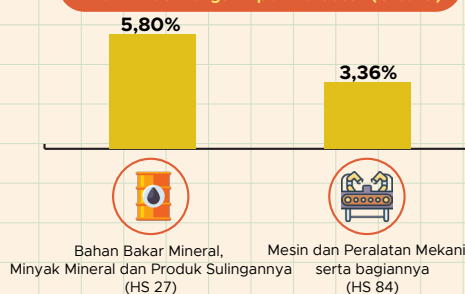
Inflasi Harga Impor (Y-on-Y)



Golongan Barang dengan Andil Inflasi Harga Ekspor Terbesar (Q-to-Q)



Golongan Barang dengan Andil Inflasi Harga Impor Terbesar (Q-to-Q)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Internasional, Triwulan II-2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Sarpono S.Si, M.Sc
Direktur Statistik Harga

☎ (021) 3810291-5, Ext. 6200

✉ sarpono@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

